

BAB I

PENDAHULUAN

Ternak potong merupakan salah satu penghasil daging yang memiliki nilai gizi dan ekonomi tinggi. Disamping itu, produksi sapi potong di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan permintaan daging sehingga usaha penggemukan sapi potong mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan.

Usaha penggemukan sapi potong bertujuan untuk menghasilkan pertambahan bobot badan ternak dan memperoleh keuntungan secara ekonomis. Memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan maka usaha peternakan harus direncanakan dengan baik. Berbagai aspek harus dipertimbangkan dalam usaha peternakan sapi potong seperti aspek teknis pemeliharaan, aspek manajemen dan organisasi, serta aspek pemasaran.

Aspek teknis dan manajemen berkaitan dengan proses produksi sebuah peternakan sapi potong. Teknik pemeliharaan yang diterapkan dalam usaha sapi potong akan mempengaruhi hasil produksi. Tatalaksana pemeliharaan sapi secara *feedlot* yang baik, dapat dimulai dari pemilihan sapi bakalan yang tepat dan metode penggemukan yang digunakan, perawatan sapi selama penggemukan, sistem perkandangan dan pemberian pakan yang baik, serta pengawasan sanitasi dan penyakit secara rutin dan teliti.

Perusahaan harus mempersiapkan sasaran akhir penjualan ternak. Kebutuhan akan daging sapi termasuk dalam kebutuhan barang *convenience* yaitu barang yang dibutuhkan konsumen dan harus tersedia. Daging sapi banyak

dibutuhkan karena mengandung protein yang tinggi. Usaha dibidang peternakan sapi potong sangat berprospek dimasa mendatang, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat akan mendorong mereka lebih selektif dalam memenuhi konsumsi kebutuhan gizi contohnya dari daging sapi sehingga ketergantungan pemerintah dengan mendatangkan sapi impor ke Indonesia akan lambat laun bisa ditangani dengan tingkat kemampuan SDM (sumber daya manusia) yang bergerak dibidang peternakan semakin maju dan pintar.

Melihat kebutuhan daging yang begitu besar perusahaan mengadakan impor dari Australia guna untuk memenuhi target pasar baik impor bakalan guna untuk digemukkan kembali terus dijual ataupun ternak langsung dijual. Dengan demikian menarik minat saya untuk mengkaji aspek prosedur pengadaan sapi impor.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui aspek teknis, mengetahui aspek pemasaran, dan mengetahui aspek pengadaan bakalan dari PT. Austasia Stockfeed, Jabung, Lampung Timur keseluruhan Indonesia dan kajian distribusi bagaimana proses cara sapi impor dari luar negri masuk ke PT. Austasia Stockfeed, Jabung, Lampung Timur.

Manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan adalah menambah wawasan dan ketrampilan tentang manajemen pemasaran sapi potong di PT. Austasia Stockfeed dan proses penanganan sapi impor yang datang ke perusahaan. Sehingga dapat menambah wawasan tentang cara pemasaran sapi potong bertaraf nasional.